

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam melakukan penelitian ini, untuk memperoleh data yang lebih terarah serta akurat dengan menggunakan metode studi perpustakaan (*Library Reseach*), peneliti dalam melakukan penelitian juga menggunakan beberapa literatur atau bahan perpustakaan. Melalui membaca kitab, buku-buku referensi dan berbagai karya jurnal yang tersedia di perpustakaan sebagai sumber data informasi utama penulis.¹ Adapun pendekatan dalam riset ini adalah pendekatan kualitatif ialah sesuatu strategi dengan melaksanakan penghasilan secara terus menerus dari awal sampai akhir dengan digunakan pola induktif, serta memiliki analisa yang lengkap baik motif, konsep, makna, dalam penelitian.²

Menurut Dadan Rusmana dalam risetnya, riset tafsir selalu dimulai dengan adanya problem dan diakhiri dengan penjawaban. Selama proses harus sesuai dengan metode ilmiah sehingga saat hasil melakukan riset sudah bisa dipertanggung jawabkan keabsahan datanya. metode riset dapat diartikan sebagai upaya seseorang melakukan penelitian secara sistematis mengikuti aturan ilmiah untuk dapat diteliti. Penelitian al-Quran dan tafsir haruslah memerhatikan beberapa unsur yang melekat dalam tradisi penelitian sebagai berikut:

1. Unsur penemuan adalah usaha untuk memperoleh sesuatu untuk dapat mengisi kekurangan serta kekosongan.
2. Unsur pengembangan adalah perluasan serta penganalisisan lebih dalam apa yang sudah lakukan.
3. Unsur pengujian kebenaran adalah pengetasan terhadap sesuatu yang meragukan kebenarannya.
4. Unsur pemecahan permasalahan dilakukan sebagai solusi apabila ada masalah dalam riset.

¹ Rosady Ruslan, "*Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 31.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Media Interprise, 2010) 25.

5. Unsur ilmiah adalah pengetahuan, penggunaan ilmu, serta langkah kerja penelitian sebagai berfikir, metode analisis, dan metode penelitian dalam kajian alQuran.³

Adapun metode yang dipakai adalah deskriptif analitis, artinya peneliti mendeskripsikan, menggambarkan serta menguraikan dengan gamblang apa yang menjadi fokus dalam permasalahan penelitian ini lalu kemudian menganalisisnya sesuai dengan tujuan yang dipilih penulis.⁴ Objek yang akan dideskripsikan sendiri merupakan penafsiran-penafsiran Bisri Mustofa terhadap ayat-ayat dalam al-Quran yang berkaitan dengan rahmat, kemudian merumuskannya menjadi suatu konsep. Penulis tidak lupa untuk mengkontekstualisasikan konsep yang telah dihasilkan terhadap fenomena yang terjadi di Indonesia.

B. Subjek Penelitian

Supaya data-data terkumpul hingga dibutuhkan oleh penulis suatu perlengkapan pengumpulan informasi, ialah periset memakai perlengkapan sarana supaya pekerjaan lebih mudah serta hasilnya lebih baik dalam makna teliti, utuh, sistematis sehingga gampang dimengerti. Kemudian periset memakai perlengkapan pengumpulan informasi berbentuk kepustakaan (*Library Research*) ialah sesuatu aktivitas yang dicoba periset dengan melaksanakan olah data dari bermacam literatur dengan membaca, menguasai, serta mencerna bahan riset. Sebab tipe riset ini merupakan Library Research hingga memakai metode pengumpulan informasi dengan menggali bahan-bahan pustaka yang searah obyek yang dikaji..⁵

Adapun subjek dari penelitian ini adalah karya *master piece* dari Bisri Mustofa dalam bidang Tafsir, yakni Tafsir al-Ibriz. Penelitian ini hanya membatasi pada satu tema yaitu “Konsep Rahmat dalam Tafsir al-Ibriz”. Ayat yang akan dikaji pada penelitian ini adalah surat An-Nisa [4]: 175.

³ Dadan Rusmana, “*Metode Penelitian al-Qur’an dan Tafsir*”, Cet. 1, (Bandung: Pustaka Setia, 2015). 19-20.

⁴ Ulya, “*Metode Penelitian Tafsir*”, (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 20.

⁵ Suharni dan Arikunto, “*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) . 129.

C. Sumber Data

Penelitian ini diperoleh melalui studi perpustakaan (*Library Research*) sebagai sumber data yang utama. Sumber data ini dibagi menjadi dua macam yakni sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer :

1. Tafsir al-Ibriz Li Makrifat al-Qur'an al-Aziz karya KH Bisri mustofa.
2. Lubab al-Tanwil fi Maa'ni al-Tanzil karya Alaudin Al-Khazin.
3. Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Tawil karya al-Baidhawi

Sumber data sekunder:

1. Kosakata keagamaan karya Quraiish shihab
2. Metode penelitian al-Quran dan Tafsir karya dadan Rusmana.
3. Tafsir al-Jalalain karya Al-Mahalli dan Al-Suyuthi

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah variabel penelitian yang sangat penting. Data yang sudah diperoleh peneliti harus dikumpulkan dengan menggunakan metode yang sesuai. Peneliti diharapkan mempunyai data-data yang sesuai , secara teknik dapat diperoleh melalui pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, semisal dalam studi literatur dan dokumentasi terkait pola dan pemikiran dari KH Bisri Mustofa mengenai menjelaskan Konsep Rahmat dalam tafsirnya. data yang diperoleh sebagai data berupa bentuk kualitatif (penjelasan atau uraian). Proses penyaringan metode dilakukan tahap keabsahan peneliti yang dikerjakan. Penelitian ini dijalankan dengan mempelajari berbagai sumber rujukan, buku-buku jurnal, surat kabar serta bahan-bahan lainnya yang sesuai dengan pokok pembahasan dan dapat dijadikan landasan teori.⁶

Pengumpulan data adalah langkah awal yang dilakukan secara sistematis dan standar karena memerlukan data sebagai pendukung utama penelitian. Selalu ada

⁶ Suharmini Arikunto, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), 8.

relevansi antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan, masalah memberi arah dan metode dalam pengumpulan data.⁷

Teknik pengumpulan data merupakan orang yang mampu peneliti dengan cara-cara dalam mengumpulkan data dalam penelitiannya. Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian kepustakaan adalah metode pengumpulan data berupa dokumen, baik dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk sumber tertulis dan kepustakaan lainnya.⁸ Dan dengan menggunakan tehnik mengumpulkan data-data berupa dokumen, kemudian data dikelompokkan berdasarkan tema garis besarnya, kemudian dianalisis untuk menjawab permasalahan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian tahap dari tahap pertengahan dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi sangat penting. Proses analisa yang dihasilkan harus melalui penelitian yang panjang agar yang dihasilkan sesuai dengan harapan dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahan datanya.⁹

Adapun metode penganalisisan data yang perisetpakai metode penganalisis isi "*Content Analysis*" ialah penulis melakukan penelitian untuk mengungkapkan sebuah pandangan atau hasil pemikiran dari KH. Bisri Mustofa. Analisa yang berhubungan dengan Rahmat atau kasih sayang dalam tafsir alQuran beliau. Baik berupa verbal atau non verbal. Selebihnya, arti komunikasi menjadi sangat penting dalam setiap peristiwa komunikasi.¹⁰

Data analisis dimulai dengan meneliti semua sumber data yang diperoleh, baik berupa tafsiran maupun interpretasi artinya memberikan makna kepada analisa untuk menjelaskan antar hubungan dan berbagai konsep.¹¹ Lalu data dirangkum

⁷ Al Fatih Surya Dilaga, "*Metode Ilmu Tafsir*" (Yogyakarta: Teras, 2005). 171.

⁸ Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir*. 29.

⁹ Haris Herdiansyah, "*Metodelogi Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Teras, 2009) 69.

¹⁰ Burhan Bungis, "*Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Kencana, 2007), 163.

¹¹ Kaelan, "*Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*", (Jakarta:

sesuai dengan pembahasan yang dipilih. Kemudian data di kumpulkan berdasarkan karakteristik serta ciri nya, Setiap data yang sudah terkumpul, lalu data hasilnya diidentifikasi diolah dan dianalisis sehingga dapat ditemukan jawaban serta pemecahan permasalahan penelitian.

